

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh**

**Fitria Almaysuri**

Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu daerah di Provinsi Lampung dengan pertumbuhan penduduk yang signifikan, menghadapi tantangan dalam pengelolaan volume sampah yang terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis di Kabupaten Lampung Tengah, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya sesuai kebijakan Peraturan Bupati No. 38 Tahun 2022. Fenomena permasalahan di wilayah ini adalah proses pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis tidak sepenuhnya berjalan optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan model implementasi Van Meter dan Van Horn menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Lampung Tengah masih belum berjalan secara optimal karena tingkat pengelolaan sampah rendah dan sampah tidak dikelola dengan baik. Beberapa faktor penghambat yang ditemukan antara lain kurangnya pemahaman, keterbatasan sumber daya, kondisi sosial serta cakupan wilayah yang tidak menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan prioritas dari pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah, pengembangan infrastruktur pengelolaan sampah yang modern, intensitas edukasi dan pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan mendorong investor untuk bekerja sama mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di Kabupaten Lampung Tengah.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Sampah, Sampah Rumah Tangga, Lampung Tengah.

## ***ABSTRACT***

### ***IMPLEMENTATION OF HOUSEHOLD WASTE AND SIMILAR WASTE MANAGEMENT POLICY IN CENTRAL LAMPUNG REGENCY***

***By***

***Fitria Almaysuri***

*Central Lampung Regency, as one of the regions in Lampung Province with significant population growth, faces challenges in managing its increasing volume of waste. This study aims to analyze the implementation of household and similar waste management policies in Central Lampung Regency and identify inhibiting factors in its implementation in accordance with Regent Regulation No. 38 of 2022. The problematic phenomenon in this region is that the process of implementing household and similar waste management policies is not fully optimal. This study uses a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. The results of the study using the Van Meter and Van Horn model indicate that the implementation of waste management policies in Central Lampung Regency is still not optimal due to low levels of waste management and waste is not managed properly. Several inhibiting factors identified include lack of understanding, limited resources, social conditions, and incomplete coverage. Therefore, it is necessary for the local government to prioritize waste management, develop modern waste management infrastructure, intensify education and community empowerment, and increase synergy between the government and the community. This research also encourages investors to work together to achieve sustainable and environmentally friendly waste management in Central Lampung Regency.*

*Keywords: Policy Implementation, Waste Management, Household Waste, Central Lampung.*